

## ABSTRAK

### **Jundulloh, NIM. 1188030093 (2023), Pengembangan Desa Digital Dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Penelitian di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu fenomena sosial tentang program pemberdayaan melalui pengembangan program desa digital. Masalah penelitian ini adalah bagaimana proses pengembangan desa digital dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat lokal di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, bagaimana bentuk pengembangan desa digital dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat lokal serta faktor-faktor apa yang mempengaruhi pengembangan desa digital.

Teori yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Teori Perubahan Sosial Talcott Parsons. Menurut Talcott Parsons, paradigma pada teori perubahan sosial membahas bagaimana masyarakat itu berubah serta proses yang terjadi pada perubahan tersebut. Adapun proses perubahan sosial yang dimaksudkan Talcott Parsons, lebih dikenal dengan skema AGIL (*Adaptation, Goal Attainment, Integration* dan *Latency Pattern Maintenance*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dalam menjelaskan sebuah realitas sosial pada fenomena mengenai pengembangan desa digital dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat lokal di Desa Cibiru Wetan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan kajian literatur. Sumber data primer didapat dari hasil penelitian dan data sekunder didapat dari dokumen-dokumen yang mendukung dengan Penelitian.

Hasil Penelitian ini meliputi: 1) Proses pengembangan desa digital melalui sosialisasi, pembangunan infrastruktur, pelatihan, membuat inovasi dan menyediakan akses digital. 2) Bentuk pengembangan desa digital meliputi pelayanan informasi, pelayanan administrasi, membuka jaringan internal maupun eksternal, pemasaran digital, dan ruang komunitas digital. 3) Faktor yang mempengaruhi pengembangan desa digital meliputi kebijakan pemerintah, tersedianya infrastruktur digital, partisipasi dan pemanfaatan, pelatihan dan pendampingan. Adapun faktor penghambat adalah pola pikir sebagian masyarakat yang cenderung apatis dan tidak peduli dengan adanya program digital.

**Kata Kunci:** *Desa Digital, Sosial Ekonomi*